

**HUBUNGAN KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR MURID KELAS V SD INPRESS BATUA II
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

DESI HERYANTI ROSADI

10540 8669 13

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2017**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : DESI HERYANTI ROSADI

NIM : 10540 8669 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Hubungan Kelengkapan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2017
Yang Membuat Pernyataan

Desi heryanti rosadi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : DESI HERYANTI ROSADI

NIM : 10540 8669 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2017
Yang Membuat Perjanjian

Desi heryanti rosadi

ABSTRAK

DESI HERYANTI ROSADI, 2017. *Hubungan antara Kelengkapan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar (dibimbing oleh Hj. Maryati Z dan H. M. Syukur Hak)

Penelitian ini merupakan penelitian *korelasional* untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua varib dengan hasil belajar murid Kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar. Desain peneliti inia dalah *survey korelasi* yang bersifat korelasional. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu sumber belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar murid sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Inpres Batua II Kota Makassar. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V. Data sumber belajar dan hasil belajar murid yang diperoleh dianalisis dengan angka indeks korelasi produk moment dan koefisien determinasi.

Diperoleh nilai r_{hitung} adalah 0,507 sedangkan r_{tabel} adalah 0,304 artinya bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} , yakni hipotesis penelitian (H_a) dinyatakan diterima, kemudian nilai 0,507 diinterpretasikan ke tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,40 sampai dengan 0,599 dengan interpretasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori "cukup". Artinya ada hubungan antara sumber belajar dengan hasil belajar murid dan interpretasi korelasinya dikategorikan cukup. Adapun nilai koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya kontribusi sumber belajar dengan hasil belajar murid adalah 25,70 %.

Kata kunci: *Sumber Belajar , Hasil Belajar murid*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wataala yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu eksis membantu perjuangan Beliau dalam menegakkan Dinullah dimuka bumi ini.

Skripsi dengan judul “*Hubungan Antara Kelengkapan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Murid Kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar*” Dirampung dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini, tidak akan terwujud tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan dorongan, bantuan, petunjuk dan bimbingan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah turut ikhlas membantu.

Penghargaan yang tertinggi dan ucapan terima kasih yang tulus ikhlas penulis ucapkan kepada Ayahanda Rodding dan Ibunda Salma yang telah menjadi pelita bagi kehidupan penulis dan yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, membiayai, dan memberikan semangat serta selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudara saya yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan bantuan demi

lancarnya penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih Kepada Dra. Hj. Maryati Z., M.Si, dan Drs. H. M. Syukur Hak, MM. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya disela kesibukan beliau untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai tahap penyelesaian.

Penulis juga menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada; Dr. Abdul Rahman Rahim SE., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unismuh Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unismuh Makassar, beserta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besanya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SD Inpres Batua II Kota Makassar, beserta Guru-guru yang telah menerima dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Inpres Batua II Kota Makassar. Ucapan terimah kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman PGSD 2013 kelas H dan teman-teman P2K SDN 35 Tekolabbua yang senantiasa memberikan masukan dan mitovasi kepada penulis.

Penulis juga tak lupa menyampaikan terima kasih kepada pacar penulis Farid Kusumajaya yang selalu memberikan motivasi,dorongan,dan bantuan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman, sahabat, dan sepupuku tercinta, Isra Lestari Anas Dwi Putri,Aswar Anas Eko Putra,Annisa Fadilla, Erwin Wijaya, Rahmayanti, Atirah, Nurfazira, Andi Ade Ulfa,Yuliana, Sri Andriana atas segala rasa persaudaraan, dukungan, dan bantuan kalian yang kalian berikan selama ini dan

semua pihak yang tidak sempat penulis sebut satu-persatu, terima kasih atas bantuannya, semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari yang Maha Adil.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis memohon semoga semua pihak yang telah membantu dalam upaya penyusunan skripsi ini diberikan amalan yang setimpal. Semoga hal yang penulis perbuat dapat menjadi sumbangan bagi kemajuan pendidikan di Indonesia utamanya pengajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan semoga bernilai ibadah disisi-Nya. Aamiin.

*Billahi fii Sabilil Haq Fastabiqul Khaerat Wassalamualaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh*

Makassar, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	6
1. Hakikat Sumber Belajar	6
a. Pengertian Sumber Belajar	6
b. Peranan Sumber Belajar.....	8
c. Fungsi Sumber Belajar.....	11
d. Klasifikasi Sumber Belajar	12

e. Memilih Sumber Belajar.....	14
f. Indikator Sumber belajar.....	17
2. Hakikat Hasil Belajar	20
a. Pengertian Belajar.....	20
b. Pengertian Hasil Belajar	21
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
d. Klasifikasi Hasil Belajar	24
e. Pengukuran dan Hasil Evaluasi Hasil Belajar	27
B. Kerangka Pikir	29
C. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Variabel Dan Desain Penelitian	31
C. Defenisi Operasional Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Keadaan Populasi	34
3.2	Keadaan Sampel	35
3.3	Kisi-kisi Angket	36
3.4	Interpretasi Nilai r	40
4.1	Statistik Deskriptif Skor Sumber Belajar	41
4.2	Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar	42
4.3	Data Hasil Penelitian Sumber Belajar	43
4.4	Data Hasil Belajar Murid	44
4.5	Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor Judul	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	30
3.2 Desain Penelitian.....	33

LAMPIRAN

Nomor Judul	Halaman	
Lampiran 1	Angket Sumber Belajar	56
Lampiran 2	Tabel Jawaban Angket Sumber Belajar	58
Lampiran 3	Nama-Nama Murid Kelas V	60
Lampiran 4	Data Hasil Penelitian Sumber Belajar dan Hasil Belajar	62
Lampiran 5	Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian	65
Lampiran 6	Nilai-Nilai r Product Moment	67
Lampiran 7	Dokumentasi	69
Lampiran 8	Kartu Kontrol Pelaksanaan Penelitian	72
Lampiran 9	Surat Pengantar LP3M	73
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian dari BKPMMD	74
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian dari Wali Kota.....	75
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian dari Diknas	76
Lampiran 13	Surat Keterangan Penelitian di Sekolah	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah membawa dunia kepada berbagai kemajuan. Seiring dengan lajunya pembangunan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, ternyata membawa dampak pada perkembangan pendidikan. “Modal utama untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan pengetahuan tersebut adalah melalui pendidikan dan belajar” (Mudrig Triyanto, 2001 : 5). Indonesia sebagai Negara yang berkembang harus lebih memberikan perhatian yang serius di bidang pendidikan dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga dapat mengikuti perkembangan dan dapat bersaing dengan Negara-negara lain.

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hampir semua sikap, keterampilan dan pengetahuan yang kita miliki diperoleh melalui pendidikan. Dalam UU Sisdiknas No.23 (2003:30), menyebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah suatu usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Perkembangan pendidikan masa kini semakin meningkat pesat ditandai dengan semakin banyaknya murid yang memiliki hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar yang diperoleh di sekolah. Hasil

yang diperoleh oleh murid tersebut berbeda antara murid yang satu dengan murid yang lain. Ada hasil yang memuaskan dan ada hasil yang tidak memuaskan. Hasil yang memuaskan harus dipertahankan dan hasil yang tidak memuaskan perlu ditingkatkan.

Hasil belajar yang tinggi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor dari dalam individu siswa meliputi faktor psikologis antara lain kemandirian belajar, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kedisiplinan belajar, dan lain-lain. Sedangkan faktor dari luar individu siswa misalnya meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah kelengkapan sumber belajar di mana kelengkapan sumber belajar merupakan bagian dari ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan sekolah yang akan membantu murid dalam belajar. Fasilitas belajar yang lengkap dan memadai akan mampu mendorong dan memotivasi murid untuk giat belajar.

Ketersediaan sumber belajar merupakan kondisi pembelajaran yang baik, dimana murid dapat memanfaatkannya untuk menambah wawasan mereka dan dapat membantu mereka dalam proses belajar mengajar, akan tetapi hal tersebut juga tidak menjamin proses pembelajaran berjalan dengan baik oleh pihak sekolah maupun siswa. Jika sumber belajar tersebut tidak dikelola secara baik oleh pihak

sekolah maupun murid. Jika sumber tidak lengkap maka ilmu pengetahuan yang dimiliki murid sulit berkembang. Sumber belajar yang dimaksud disini adalah buku (buku paket, buku lainnya), guru, internet, perpustakaan, dan lingkungan. Untuk itu sekolah dituntut agar dapat menyediakan sumber belajar yang lengkap untuk dipergunakan oleh murid dan pihak sekolah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru SD Inpres Batua II Kota Makassar bahwa budaya belajar belum mandiri belum begitu berkembang dikalangan murid, mereka beranggapan bahwa guru adalah satu-satunya sumber ilmu sehingga jika tidak ada guru di kelas, motivasi belajar berkurang dan mereka cenderung lebih memilih bermain daripada menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan memilih bermalas-malasan. Padahal sarana dan prasarana di sekolah sudah memadai tetapi pada kenyataannya banyak murid yang belum memanfaatkan atau menggunakan sumber belajar dengan baik. Sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif. Kurangnya memanfaatkan sumber belajar Sekolah Dasar akan memperlambat penyelesaian tugas-tugas sekolah maupun rumah.

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “Hubungan Kelengkapan Antara Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Murid Kelas 5 SD Inpres Batua II Kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah adalah : “Apakah ada hubungan antara kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar murid kelas 5 SD Inpres Batua II Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk memperoleh data tentang sumber belajar murid SD Inpres Batua II Kota Makassar.
2. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar murid SD Inpres Batua II Kota Makassar
3. Untuk mengetahui hubungan antara sumber belajar dengan hasil belajar murid SD Inpres Batua II Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi para pengembang pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dalam pengembangan sumber belajar dan kedisiplinan untuk mengacu pada prestasi belajar di SD.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, terdapat pula manfaat praktis yang bias diperoleh dari penelitian ini yaitu antara lain:

a. Bagi Murid

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan agar murid selalu menggunakan sumber belajar sehingga akan membantu dalam pencapaian prestasi yang optimal

b. Bagi Guru

Guru sebagai pendidik dan juga sebagai sumber belajar harus tahu apakah informasi atau pengetahuan yang dimiliki murid sudah cukup atau belum.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan pendidikan terutama yang berhubungan dengan seberapa lengkap sumber belajar yang diperoleh melalui perpustakaan sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Belajar mengajar merupakan proses yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berinteraksi. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Dalam batas-batas tertentu manusia dalam belajar memerlukan bantuan pihak lain. Hadirnya orang lain dalam pembelajaran dimaksudkan agar belajar menjadi lebih mudah, lebih efektif, lebih efisien, dan mengarah pada tujuan, upaya inilah yang dimaksud dengan pembelajaran. Pembelajaran yang baik belum dapat menjamin baiknya prestasi belajar, masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar, diantaranya adalah murid itu sendiri. Hakekatnya pembelajaran secara umum dilukiskan Gagne sebagai upaya yang tujuannya adalah membantu orang belajar. Peristiwa pembelajaran terjadi apabila murid secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar.

Dalam pengertian sederhana, sumber belajar adalah guru dan bahan-bahan pengajaran atau bahan pelajaran, baik buku-buku bacaan atau semacamnya. Dalam arti luas yang dimaksud sumber belajar adalah segala daya yang dapat digunakan untuk kepentingan proses atau aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, diluar diri murid (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung.

Mulyasa berpendapat bahwa “sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada murid dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar” (Mulyasa, 2002: 48). Suatu sumber belajar adalah “suatu lingkungan belajar yang dirancang khusus, dengan maksud membangkitkan semangat murid untuk menggunakan berbagai media pembelajaran, mengajak mereka untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang berubah-ubah dan dapat menerima tanggung jawab yang lebih besar dalam hal belajar mereka” (Latuheru, 1988 : 87). Dengan kata lain bahwa segala yang mendatangkan manfaat atau mendukung dan menunjang individu untuk berubah kearah yang lebih positif, dinamis, atau menuju perkembangan disebut sumber belajar.

Menurut Donald P. Ely dalam Bambang Warsita (2008: 209-210), sumber belajar adalah data, orang, atau sesuatu yang memungkinkan peserta didik melakukan belajar. Sumber belajar meliputi semua sumber yang berkenaan dengan data, manusia, barang-barang yang memungkinkan dapat digunakan secara terpisah atau kombinasi, yang oleh peserta didik biasanya digunakan secara optimal untuk memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar. Dengan demikian sumber belajar yang dimanfaatkan dalam pendidikan adalah suatu system yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual. Sumber belajar inilah yang sering disebut media pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2003: 77) sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada

seseorang dalam belajarnya. Sumber belajar itu dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan baku panjang. Seperti : guru, buku pelajaran, majalah, koran, televisi, dan internet.

Sumber belajar dalam pengajaran adalah segala apa (daya, lingkungan, pengalaman) yang dapat digunakan dan dapat mendukung proses atau kegiatan pengajaran secara lebih efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pengajaran atau belajar tersedia (segala disediakan atau dipersiapkan), baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang konkrit atau yang abstrak (Ahmad Rohani & Abu Ahmadi, 1991 : 154).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian sumber belajar adalah segala macam apa yang ada diluar diri seseorang yang memudahkan dan mendukung proses atau kegiatan pengajaran untuk memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

b. Peranan Sumber Belajar

Sumber belajar mempunyai peran yang sangat erat dengan pembelajaran yang dilakukan, adapun peranan tersebut dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peranan sumber belajar dalam pembelajaran Individual

Pola komunikasi dalam belajar individual sangat dipengaruhi oleh peranan sumber belajar yang dimanfaatkan dalam proses belajar. Titik berat pembelajaran individual adalah pada murid, sedang guru mempunyai peranan sebagai penunjang atau fasilitator. Dalam pembelajaran individual terdapat tiga pendekatan yang berbeda yaitu :

- a) *Front line teaching method*, dalam pendekatan ini guru berperan menunjukkan sumber belajar yang perlu dipelajari.
- b) *Keller Plan*, yaitu pendekatan yang menggunakan teknik *personalized system of instruksional (PSI)* yang ditunjang dengan berbagai sumber berbentuk audio visual yang didesain khusus untuk belajar individual.
- c) *Metode proyek*, peranan guru cenderung sebagai penasehat dibanding pendidik, sehingga murid lah yang bertanggung jawab dalam memilih, merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan belajar.

2) Peranan Sumber Belajar dalam Belajar Klasikal

Pola komunikasi dalam belajar klasikal yang dipergunakan adalah komunikasi langsung antara guru dan murid. Hasil belajar sangat tergantung oleh kualitas guru, karena guru merupakan sumber belajar utama. Sumber lain seolah-olah tidak ada peranannya sama sekali, karena frekuensi belajar didominasi interkasinya dengan guru. Pemanfaatan sumber belajar selain guru, sangat selektif dan sangat ketat di bawah petunjuk dan control guru. Peranan Sumber Belajar secara keseluruhan seperti terlihat dalam pola komunikasinya selain guru rendah. Keterbatasan penggunaan sumber belajar terjadi karena metode pembelajaran yang utama hanyalah metode ceramah. Perhatian yang penuh dalam belajar dengan metode ceramah (*attention spannya*) makin lama makin menurun drastis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh perusahaan SOVOCOM COMPANY di Amerika dalam Sardiman A.M (2005: 155-156), tentang kemampuan manusia dalam menyimpan pesan adalah : verbal (tulisan) 20%, Audio saja 10%, visual saja 20%, Audio visual 50%. Tetapi kalau proses

belajar hanya menggunakan method (a) Membaca saja, maka pengetahuan yang mengendap hanya 10% (b) Mendengarkan saja pengetahuan yang mengendap hanya 20%. (c) Melihat saja pengetahuan yang mengendap bias 50%. Dan (e) Mengungkapkan sendiri pengetahuan yang mengendap bias 80%. (f) Mengungkapkan sendiri dan mengulang pada kesempatan lain 90%. Dari penjelasan di atas, bahwa guru harus pandai memilih dan mengkombinasikan metode pembelajaran dengan belajar yang ada.

3) Peranan Sumber Belajar dalam Belajar Kelompok

Pola komunikasi dalam belajar kelompok, menyajikan dua pola komunikasi yang secara umum ditetapkan dalam belajar yaitu pola

- a) *Buzz sessions*, (diskusi singkat) adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik untuk didiskusikan singkat sambil jalan. Sumber belajar yang digunakan adalah materi yang digunakan sebelumnya.
- b) *Controlled discussion*, (diskusi di bawah control guru) sumber belajarnya antara lain bab dari suatu buku, materi dari program audio visual, atau masalah dalam praktek laboratorium.
- c) *Tutorial*, adalah belajar dengan guru pembimbing, sumber belajarnya adalah masalah yang ditemui dalam belajar, harian, bentuknya dapat bab dari buku, topik masalah dan tujuan instruksional tertentu.
- d) *Team Project* (tim proyek) adalah suatu pendekatan kerjasama antar anggota kelompok dengan cara mengatasi suatu proyek oleh tim.
- e) *Simulasi* (presentasi untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya).
- f) *Micro teaching*, (proyek pembelajaran yang direkam dengan video).

g) *Self-help group* (kelompok swamandiri).

c. Fungsi Sumber Belajar

Sumber belajar memiliki fungsi penting dalam proses belajar. Sumber belajar memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan :
 - a) Mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik, dan
 - b) Mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
- 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara :
 - a) Mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, dan
 - b) Memberikan kesempatan bagi murid untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara :
 - a) Perancangan program pembelajaran yang sistematis, dan
 - b) Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- 4) Lebih memantapkan pembelajaran dengan jalan :
 - a) Meningkatkan kemampuan sumber belajar, dan
 - b) Penyajian informasi dan bahan secara lebih konkrit.
- 5) Memungkinkan belajar secara estetika, yaitu :
 - a) Mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit, dan

- b) Memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- 6) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

Fungsi-fungsi di atas sekaligus menggambarkan tentang pentingnya kelengkapan sumber belajar untuk kepentingan proses dan pencapaian hasil pembelajaran murid.

d. Klasifikasi Sumber Belajar

Wallington dalam bukunya *Job in Instruction Media Study* menyatakan bahwa “peran utama sumber belajar adalah membawa atau menyalurkan stimulus dan informasi kepada siswa” (Nana Sudjana & Ahmad Rivai, 2003: 78). *AECT (Association of Education Communication Technology)* mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam, yaitu :

- 1) *Message* (pesan), yaitu informasi atau ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti dan data. Termasuk dalam komponen pesan adalah semua bidang studi atau mata kuliah atau bahan pengajaran yang diajarkan kepada murid.
- 2) *People* (orang), yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpanan, pengola, dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini adalah guru, dosen, tutor, dan murid.
- 3) *Materials* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat atau perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori materials seperti transparansi, *slide*, film, video, modul, majalah, dan buku.

- 4) *Device* (alat), yaitu sesuatu (perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya : *overhand projector, silde, video, tape recorder, radio, dan televisi.*
- 5) *Technique* (teknik), yaitu prosedur yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan peralatan, orang, dan lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya : *pengajaran berprogram, simulasi demonstrasi, Tanya jawab, dan CBSA.*
- 6) *Setting* (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitardi mana pesan disampaikan, baik lingkungan fisik seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan, maupun lingkungan non fisik misalnya suasana belajar itu sendiri : tenang, ramai, dan lelah. (Ahmad Rohan & Abu Ahmadi, 1991 : 155).

Sedangkan Nana Sudjana dan Rivai mengklasifikasikan sumber belajar sebagai berikut:

- 1) Sumber belajar tercetak : buku, majalah, brosur, Koran, ensiklopedia, kamus, dan lain-lain.
- 2) Sumber belajar non cetak : film, *slide*, video, transparansi, dan sebagainya.
- 3) Sumber belajar yang berbentuk fasilitas : perpustakaan, ruang belajar, lapangan olah raga, dan lain-lain.
- 4) Sumber belajar berupa kegiatan : wawancara, kerja kelompok, observasi, permainan, dan lain-lain.

- 5) Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat : teman, terminal, pasar, toko, pabrik, museum, dan lain-lain. (Nana Sudjana & Ahmad Rivai, 2003 : 80).

Belajar yang mengutamakan sumber belajar adalah sistem belajar yang berorientasi pada murid untuk belajar secara individual. Sistem belajar ini akan memungkinkan keseluruhan kegiatan belajar dilakukan dengan menggunakan sumber belajar baik manusia maupun non manusia dalam situasi belajar yang diatur secara efektif. Dalam hal ini sumber belajar yang dimaksud adalah segala sesuatu diluar diri murid yang dapat digunakan murid dalam membantu belajarnya, memotivasi siswa untuk belajar, dan mempermudah murid dalam mencapai tujuan belajarnya. Sumber belajar ini meliputi guru sebagai penyaji pesan dan teknik yang digunakan untuk menyampaikan pesan, bahan yang digunakan baik berupa buku pegangan dan buku penunjang pendidikan serta lingkungan belajar murid di sekolah.

e. Memilih Sumber Belajar

Memilih sumber belajar harus didasarkan pada kriteria tertentu. Menurut Nana Sudjana dan Rivai ada dua kriteria, yaitu “kriteria umum dan kriteria khusus berdasarkan tujuan yang hendak dicapai” (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2003 : 84). Adapun kriteria-kriteria tersebut sebagai berikut:

1) Kriteria umum

Kriteria umum merupakan ukuran kasar dalam memilih berbagai sumber belajar, misalnya :

a) Ekonomis dalam pengertian murah

Ekonomis tidak berarti harganya tidak selalu murah. Bisa saja dana pengadaan sumber belajar itu cukup tinggi, sehingga harganya mahal tetapi pemanfaatannya dalam jangka panjang, maka itu sudah termasuk terhitung murah.

b) Praktis dan sederhana

Praktis artinya tidak memerlukan pelayanan serta pengadaan sampingan yang sulit dan langka. Sedangkan sederhana maksudnya tidak memerlukan pelayanan yang menggunakan keterampilan khusus yang rumit. Semakin praktis dan sederhana sumber belajar itu, semakin perlu diprioritaskan untuk dipilih dan digunakan.

c) Mudah diperoleh

Mudah diperoleh, artinya sumber belajar itu dekat tidak perlu diadakan atau dibeli di toko atau pabrik. Sumber belajar yang tidak dirancang lebih mudah diperoleh asal jelas tujuannya dan dapat dicari di lingkungan sekitar.

d) Bersifat fleksibel

Fleksibel artinya bias dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar, misalnya kemajuan teknologi, nilai budaya, keinginan berbagai pemakai sumber belajar itu sendiri.

e) Komponen-komponennya

Komponen-komponen yang sesuai dengan tujuan merupakan kriteria yang paling penting. Sering terjadi sumber belajar mempunyai tujuan yang sesuai, pesan yang dibawakan juga cocok, tetapi keadaan fisik tidak terjangkau karena di luar kemampuan disebabkan biaya yang tinggi yang tidak dapat terjangkau dan banyak memakan waktu sehingga pemanfaatannya tidak efektif dan efisien.

2) Kriteria berdasarkan tujuan

Beberapa kriteria sumber belajar berdasarkan tujuan antara lain adalah :

a) Sumber belajar untuk memotivasi

Sumber belajar untuk memotivasi ini sangat berguna untuk murid yang lebih rendah tingkatannya, karena penggunaannya dimaksudkan untuk memotivasi mereka terhadap mata pelajaran yang diberikan agar prestasinya dapat meningkat lebih baik.

b) Sumber belajar untuk tujuan pengajaran

Sumber belajar yang digunakan untuk tujuan sumber belajar ini adalah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. kriteria ini dipakai untuk memperluas bahan pelajaran, melengkapi berbagai kekurangan bahan, dan sebagai kerangka mengajar yang sistematis bagi para guru.

c) Sumber belajar untuk penelitian

Sumber belajar untuk penelitian ini merupakan bentuk yang dapat diobservasi, dianalisis, dan dicatat secara teliti. Jenis sumber belajar ini diperoleh langsung dari masyarakat.

d) Sumber belajar untuk memecahkan masalah

Sumber belajar untuk memecahkan masalah memiliki beberapa cirri yang harus diperhatikan, misalnya sebelum mulai perlu diketahui, apakah masalah yang dihadapi sudah cukup jelas sehingga bias diperoleh sumber belajar yang tepat? Apakah bias disediakan? Dimana bias memperolehnya? Kesimpulan : benarkah atau tepatkah keputusan yang diambil terhadap sumber belajar itu?

e) Sumber belajar presentasi

Sumber belajar presentasi disini lebih ditekankan kepada arti sumber sebagai strategi, teknik, atau metode (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2003 :84-86)

Kedua kriteria pemilihan sumber belajar tersebut berlaku baik belajar yang dirancang maupun sumber belajar yang dimanfaatkan.

f. Indikator Kelengkapan Sumber Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988: 515-516) lengkap yaitu segala-galanya telah tersedia dengan sempurna sedangkan kelengkapan berarti hal yang lengkap atau kekompletan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sumber belajar adalah tersedianya segala macam apa yang ada di luar diri seseorang yang memudahkan dan mendukung proses atau kegiatan pengajaran untuk memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Sumber belajar tidak terbatas pada sarana yang dirancang tetapi juga mengarah pada kedua hal yaitu pemanfaatan sumber belajar, dan pengelolaan

sumber belajar yang digunakan membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Suatu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran menurut Mulyasa antara lain “belum dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun peserta didik” (Mulyasa, 2002 : 47). Indikator kelengkapan sumber belajar adalah sebagai berikut :

1) Kelengkapan buku acuan atau buku penunjang

Guru memegang peranan penting dalam sebuah proses belajar mengajar, tetapi murid juga dituntut agar dapat memanfaatkan sumber-sumber yang ada. Dengan demikian siswa tidak tergantung pada guru dan dapat belajar dengan baik tanpa didampingi oleh guru selama proses belajar berlangsung. “Untuk memperoleh hasil yang optimal, murid dituntut tidak hanya mengandalkan diri dari apa yang terjadi di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan” (Mulyasa, 2002 : 47). Berdasarkan Permendiknas No.2 (2008: 4) “Buku teks digunakan sebagai acuan wajib oleh pendidik dan murid dalam proses pembelajaran”. Schroling dan Batchelder (1956) memberikan empat ciri buku yang baik, yaitu :

- a) Direkomendasikan oleh guru-guru yang berpengalaman sebagai buku teks yang baik;
- b) Bahan ajarnya sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan murid, dan kebutuhan masyarakat;
- c) Cukup banyak memuat teks bacaan, bahan drill dan latihan/tugas, dan
- d) Memuat ilustrasi yang membantu siswa belajar.

2) Pemanfaatan Perpustakaan

Salah satu sumber belajar yang cukup mendukung adalah perpustakaan. Murid diharapkan dapat memanfaatkan sumber belajar karena menurut Mulyasa “pemanfaatan sumber belajar seoptimal mungkin sangatlah penting, karena keefektifan proses pembelajaran ditentukan oleh kemampuan murid dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada” (Mulyasa, 2002: 55)

3) Kondisi Lingkungan Non Fisik

Lingkungan non fisik juga sangat mendukung proses belajar murid, karena suasana yang ramai akan mengganggu konsentrasi sebagian murid. Sebaliknya suasana yang atau damai akan memberikan kemudahan kepada murid dalam belajar. Lingkungan non fisik misalnya suasana belajar itu sendiri yang meliputi “suasana tenang, ramai, lelah dan sebagainya” (Ahmad Rohani & Abu Ahmadi, 1991 : 155).

4) Sumber Belajar Non Cetak

Sumber belajar non cetak misalnya : film, *slide*, video, transparansi, realita, objek, dan lain-lain” (Nana Sudjana & Ahmad Rivai, 2003 : 80). Sumber ini dapat digunakan di sekolah maupun di rumah. Melalui sumber ini murid dapat melatih nalar dan mengembangkan pemahamannya melalui pembelajaran dengan melihat secara langsung.

5) Orang sebagai penyampaian pesan

“Orang sebagai penyampaian pesan adalah orang yang menyimpan informasi atau menyalurkan informasi” (Nana Sudjana & Ahmad Rivai,

2003 : 80). Orang yang menyampaikan pesan secara langsung seperti guru, konselor, administrator, yang diminati secara khusus dan disengaja untuk kepentingan belajar.

6) Teknik penyampaian pesan

Teknik penyampaian pesan adalah “prosedur yang disiapkan dalam mempergunakan bahan pelajaran, peralatan, situasi, dan orang untuk menyampaikan pesan” (Nana Sudjana Ahmad Rivai, 2003 : 80). Teknik penyampaian pesan juga dapat berupa “langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti menuju pada penguasaan keilmuan secara tuntas” (Mulyasa, 2002 : 50).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dapat dikatakan sebagai sumber belajar lengkap apabila ada kelengkapan buku acuan atau buku penunjang, pemanfaatan perpustakaan, kondisi lingkungan non fisik, sumber belajar non cetak, orang sebagai penyampai pesan dan teknik penyampaian pesan.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Cronbach, Harold Spears dan Geoch dalam Sardiman A.M (2005:20) definisi belajar sebagai berikut :

1) Cronbach memberikan definisi :

“learning is shown by a change in behavior as a result of experience”.

Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman.

2) Harold Spears memberikan batasan :

“learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction”.

Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan.

3) Geoch, mengatakan :

“learning is a change in performance as a result of practice”.

Belajar ada perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.

Belajar berdasarkan beberapa pengertian diatas mengandung makna sebagai hasil, proses dan fungsi yang disertai perubahan perilaku yang terjadi di dalam dan sepanjang kehidupan. Selain pendapat diatas masih ada beberapa pendapat dari para ahli yang lain. Robert M. Smith dalam bukunya Sudjana memberikan pengertian sebagai sebuah transformasi pikiran manusia, perubahan disposisi kemampuan dan perubahan pemahaman, pandangan, harapan atau pola pemikiran (Sudjana S, 2000:86).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu interaksi di mana didalamnya terjadi suatu interaksi antara seorang siswa dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman baik yang bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Catharina Tri Anni (2002:4) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil

belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh murid setelah melalui kegiatan belajar (H. Nashar, 2004: 77). Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang yang dicurahkan oleh murid untuk mencapai tujuan belajar (Keller dalam H Nashar, 2004: 77). Seseorang dapat dikatakan telah belajar apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dalyono (1997: 55-60) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor :

1) Faktor intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek, dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

b) Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-

nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

c) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong.

d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)

a) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana rumah, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegiatan belajar.

d. Klasifikasi Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin S. Bloom dalam Catharina Tri Ani (2006: 7-12) secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang. Hasil belajar kognitif melibatkan murid kedalam proses berpikir seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa, sintesis dan evaluasi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap, nilai perasaan dan emosi. Tingkatan-tingkatannya aspek ini dimulai dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang kompleks, yaitu penerimaan, penanggapan penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi nilai.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot. Tingkatan-tingkatan aspek ini, yaitu gerakan reflex keterampilan pada gerak dasar kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks dan kemampuan yang berkenaan dengan *non discursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

e. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi yang menunjukkan bahwa kegiatan belajar telah terjadi.

Gagne dan Briggs dalam Nashar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 5 yaitu:

1) Keterampilan Intelektual (Intellectual Skills)

Keterampilan intelek merupakan kemampuan yang membuat individu kompeten. Kemampuan ini bertentangan mulai dari kemahiran bahasa sederhana seperti menyusun kalimat sampai menyusun kalimat sampai pada kemahiran teknis maju, seperti teknologi rekayasa dan kegiatan ilmiah. Keterampilan teknis itu misalnya menemukan kekuatan jembatan atau memprediksi inflasi mata uang.

2) Strategi Kognitif (Cognitive Strategies)

Strategi kognitif merupakan kemampuan yang mengatur perilaku belajar, mengingat dan berfikir seseorang. Misalnya, kemampuan mengendalikan perilaku ketika membaca yang dimaksudkan untuk belajar dan metode internal yang digunakan untuk memperoleh inti masalah. Kemampuan yang berada di dalam strategi kognitif ini digunakan oleh pembelajar dalam memecahkan masalah secara kreatif.

3) Informasi Verbal (Verbal Information)

Informasi verbal merupakan kemampuan yang diperoleh pembelajar dalam bentuk informasi atau pengetahuan verbal. Pembelajar umumnya memiliki

memori yang umumnya digunakan dalam bentuk informasi, seperti nama bulan, hari, minggu, bilangan, huruf, kota, negara, dan sebagainya. Informasi verbal yang dipelajari disituasi pembelajaran diharapkan dapat diingat kembali setelah pembelajar menyelesaikan kegiatan pembelajar.

4) Keterampilan Motorik (Motor Skills)

Keterampilan motorik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kelenturan syaraf atau otot. Pembelajar naik sepeda, menyetir mobil, menulis halus merupakan beberapa contoh yang menunjukkan keterampilan motorik. Dalam kenyataannya, pendidikan di sekolah lebih banyak menekankan pada fungsi intelektual dan acapkali mengabaikan keterampilan motorik, kecuali untuk sekolah teknik.

5) Sikap (Attitudes)

Sikap merupakan kecenderungan pembelajaran untuk memilih sesuatu. Setiap pembelajar memiliki sikap terhadap berbagai benda, orang dan situasi. Efek sikap ini dapat diamati dari reaksi pembelajar (positif atau negatif) terhadap benda, orang, ataupun situasi yang sedang dihadapi.

f. Pengukuran dan Evaluasi Hasil belajar

Pengukuran mempunyai hubungan yang sangat erat dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah pengukuran, artinya keputusan (judgement) yang harus ada dalam setiap evaluasi berdasar data yang diperoleh dari pengukuran. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang telah dimiliki murid, dilakukan pengukuran pencapaian murid. Dari hasil pengukuran ini guru

memberikan evaluasi atas keberhasilan pengajaran dan selanjutnya melakukan langkah-langkah guna perbaikan proses belajar mengajar berikutnya.

Secara rinci, fungsi evaluasi dalam pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan murid setelah melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran .
- 3) Untuk keperluan bimbingan konseling.
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Salah satu tahap evaluasi tahap kegiatan evaluasi, Baik yang berfungsi formatif maupun sumatif adalah tahap pengumpulan informasi melalui pengukuran. Menurut Darsono (2000, 110-111) pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui dua cara yaitu:

- 1) Teknik tes

Teknik tes biasanya dilakukan di sekolah-sekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran atau semester. Pada akhir tahun sekolah mengadakan tes akhir tahun. Menurut pola jawabannya tes dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, tes objektif, tes jawaban singkat, dan tes uraian.

- 2) Teknik Non Tes

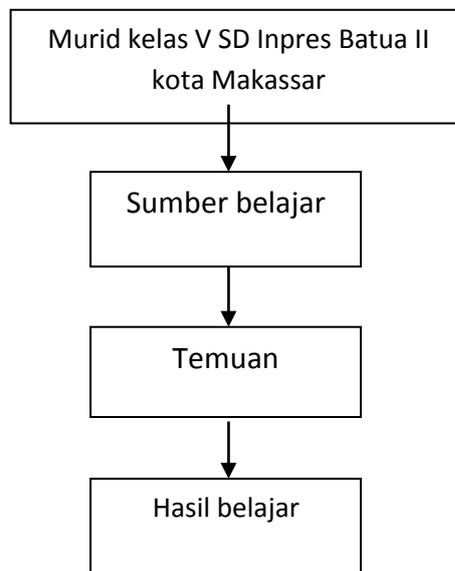
Pengumpulan informasi atau pengukuran dalam evaluasi hasil belajar dapat juga dilakukan melalui observasi, wawancara dan angket. Teknik

non tes lebih banyak digunakan untuk mengungkap kemampuan psikomotorik dan hasil belajar efektif.

B. Kerangka Pikir

Kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan. Kelengkapan sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang yang memudahkan dan mendukung proses atau kegiatan pengajaran yang diciptakan dengan sengaja untuk memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Dapat dikatakan lengkap sumber belajarnya apabila memiliki ciri ada kelengkapan buku acuan buku penunjang, pemanfaatan perpustakaan, kondisi lingkungan non fisik, sumber belajar non cetak, orang sebagai penyampaian pesan dan teknik penyampaian pesan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menyimpulkan hubungan yang signifikan dari kelengkapan sumber belajar terhadap hasil belajar murid. Pendayagunaan sumber belajar memiliki arti yang sangat penting untuk melengkapi dan memperkaya ilmu. Kelengkapan sumber belajar juga menguntungkan bagi guru dan murid dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Dengan menggunakan sumber belajar yang lengkap dan maksimal, mereka akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan dan kemauan siswa dalam menggunakan sumber belajar yang ada maka semakin baik pula hasil belajarnya.



Gambar 2.1. Bagan Alur Hubungan antara Kelengkapan Sumber Belajar dengan hasil belajar murid

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai suatu hal yang harus diuji kebenarannya (Djarwanto PS & Pangestu Subagyo, 1996: 183). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀: Tidak ada hubungan antara kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar murid

H_a: Ada hubungan antara kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar murid

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2010:4). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian penelitian survei korelasi adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar menggunakan sampel untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dalam penelitian tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Disebut penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013:11).

B. Variabel dan Desain Penelitian

1) Variabel Penelitian

Sugiyono 2016: (60 dan 61) menyatakan bahwa Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel

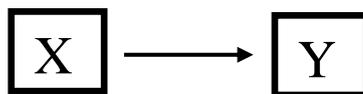
terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas yang dimaksud adalah kelengkapan sumber belajar yang diberi symbol X. Sedangkan variabel terikat yang dimaksud adalah hasil belajar murid yang diberi simbol Y.

2) Desain Penelitian

Desain penelitian dalam sebuah penelitian berguna untuk pengambilan keputusan sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kerlinger (1996) dalam Riduwan (2013:49) yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif, dan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.” Pendapat tersebut didukung oleh pendapat dari Sukmadinata (2013:82), yang mengatakan bahwa survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survei tentang hubungan kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar murid kelas V Sd Inpres Batua II Kota Makassar. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Dimana: X = Kelengkapan sumber belajar

Y = Hasil belajar mruid

3) Defenisi Operasional Penelitian

Untuk memberikan jawaban dari permasalahan penelitian ini maka variabel-variabel perlu didefinisikan secara operasional.

1. Kelengkapan sumber belajar (X)

Kelengkapan sumber belajar adalah terpenuhinya alat-alat pelajaran yang digunakan di dalam sekolah atau kelas.

2. Hasil belajar (Y)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai oleh anak setelah melalui proses belajar dengan angka-angka.

4) Populasi dan Sample Penelitian

a) Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto,2006:130). Jadi yang dimaksud opulasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SD Inpres Batua II Kota Makassar.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dalam Penelitian

No.	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah Siswa
		Perempuan	Laki-laki	
1	2	3	4	5
1.	I	27	17	44
2.	II	29	19	48
3.	III	18	25	43
4.	IV	14	25	39
5.	V	17	23	40
6.	VI	22	23	45
Jumlah		127	132	259

(Sumber : *Data Murid SD Inpres Batua II Kota Makassar Tahun 2017*)

b) Sample penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2016: 118). Bila populasi besar, dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah purposive sumpling yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak diambil secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Cara memilih sampel dengan menggunakan purposive yaitu terlebih dahulu ditentukan apa criteria-kriteria sampel yang diambil. Dengan demikian,

sampel dalam penelitian ini,yakni seluruh jumlah murid kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar yang berjumlah 40 murid, laki-laki berjumlah 23 murid dan perempuan berjumlah 17 murid.

Tabel 3.2 Keadaan Sample SD Inpres Batua II Kota Makassar

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V	23	17	40

(Sumber : Data Murid SD Inpres Batua II Kota Makassar Tahun 2017)

5) Instrumen Penelitian

Prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini, penulis membuat suatu instrumen penelitian yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan tentang variabel-variabel yang ingin diteliti dan diketahui datanya. Instrument yang akan digunakan adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi.

a) Angket atau kuesioner

Sugiyono (2016: 199) menyatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden”.

Instrumen yang perlu dibuat yaitu : Instrumen untuk kelengkapan sumber belajar dan hasil belajar murid. Bentuk angketnya adalah multiple choice (pilihan ganda). Penulis menggunakan skala ordinal (skala 4), dengan alternatif jawaban setiap pertanyaan adalah A, B, C dan D. Skor A adalah 3, skor B: 2, dan skor C: 1.

1. adapun kisi angketnya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket kelengkapan sumber belajar

variabel	Indikator	Diskriptor	No item
Sumber belajar di sekolah (X)	1. Sumber belajar cetak	• Penggunaan buku, LKS, Kamus	1,2,3
	2. Sumber belajar non cetak	• Penggunaan alat peraga	4,5,6
	3. Sumber belajar berupa fasilitas di sekolah	• Pemanfaatan perpustakaan untuk belajar, ruang belajar (kelas), peralatan belajar dan perlengkapan belajar	7,8,9
	4. Sumber belajar berupa kegiatan.	• Tugas kelompok	10,11,12
	5. Sumber belajar berupa lingkungan	• Lingkungan sekolah	13,14,15

b) Pedoman dokumen

Pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen yang dapat berupa daftar kumpulan nilai murid khusus kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar

6) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibahas dalam penelitian. Data penelitian terkumpul melalui berbagai metode antara lain: angket (questionare), observasi, dan dokumentasi.

Dengan berbagai pertimbangan terutama subjek penelitian dan indikator dari variabel yang akan diteliti, maka teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono 2016: 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi adalah suatu cara yang sengaja dilakukan dan sistematis, terarah dan terencana pada tujuan tertentu dengan mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu kelompok orang pada syarat-syarat dan aturan penelitian.

b) Angket

Sugiyono (2016: 199) menyatakan bahwa “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden yang ingin diselidiki. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Dengan angket ini responden mudah memberikan jawaban karena alternatif jawaban sudah disediakan dan membutuhkan waktu singkat dalam menjawabnya. Suatu tujuan yang dilakukan untuk mengetahui intensitas suatu subjek atau variabel. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kelengkapan sumber belajar di SD Inpres Batua II Kota Makassar.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat data – data mengenai hal – hal atau variabel – variabel yang berupa catatan, transkrip, buku absensi dan sebagainya yang berhubungan dengan hasil belajar murid. Nilai hasil belajar murid yang diambil adalah nilai ulangan, maka yang dimasukkan yaitu nilai rata-ratanya untuk keperluan analisisnya dibulatkan angkanya, kemudian dimasukkan dalam rumus analisa statistik.

7) Teknik Analisis Data

Analisa data adalah suatu metode dengan cara menganalisis data yang diperoleh untuk mencari ada tidaknya hubungan kelengkapan sumber belajar dengan prestasi belajar murid. Selanjutnya karena penelitian ini merupakan korelasi, maka dalam menganalisa hasil penelitian berupa korelasi antara

kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar murid, sebelumnya penulis mencari r_{xy} terlebih dahulu. Mencari r_{xy} digunakan teknik korelasional analisa statistik dengan menggunakan rumus .

Korelasi X dengan Y

Untuk mengetahui korelasi antara kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar murid menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

(Sugiyono 2016 : 255)

Keterangan :

r_{xy} = Angka indek Korelasi “r” *Product Moment*

n = *Number of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil Perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Korelasi pearson Product moment dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = +1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut.

Tabel 3.4 Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Besarnya " <i>r</i> " produk moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat koralasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi).
0,21 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi lemah atau rendah.
0,41 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,71 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang teradap korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi.

Sumber: Prof. Dr. Sugiyono 2016: 257

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan penelitian terhadap murid kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar tentang hubungan antara kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar murid kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar, dapat dianalisis berdasarkan data yang penulis peroleh melalui instrumen angket dengan analisis statistik deskriptif dan hasil belajar murid dengan melihat nilai atau hasil ulangan dan analisis korelasi product moment untuk pengujian hipotesis penelitian.

1. Hasil analisis statistik deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan skor masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Sumber Belajar

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel sumber belajar disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Skor Sumber Belajar

Statistik	Nilai statistik
Ukuran sample	40
Skor tertinggi	38
Skor terendah	25

Rentang skor	13
Skor rata-rata	30,65

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor rata-rata sumber belajar adalah 30,65 dari skor total yang mungkin dicapai yakni 45 atau secara kualitatif dikategorikan cukup dan skor tertinggi yang dicapai 38, skor terendah 13 dan rentang skornya 13. Jadi, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber belajar murid kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar dikategorikan baik.

b. Hasil Belajar

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel hasil belajar disajikan pada tabel 4.3 dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Skor Hasil belajar

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	40
Skor tertinggi	90
Skor terendah	65
Rentang skor	25
Skor rata-rata	72

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar adalah 72 dari skor total yang mungkin dicapai yakni 100 atau secara kualitatif

dikategorikan baik dan skor tertinggi yang dicapai 90 skor terendah 65 dan rentang skornya 25. Jadi, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas V SD Inpres batua II Kota Makassar baik dalam hasil belajarnya

2. Pengujian Hipotesis

Pada bagian terdahulu telah dikemukakan bahwa untuk menguji hipotesis penelitian digunakan rumus korelasi product moment. Sebelum melakukan uji hipotesis, berikut data hasil penelitian sumber belajar dan hasil belajar murid.

Tabel 4.3 Data Hasil Penelitian Sumber Belajar Murid kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar

NO	NAMA	HASIL ANGKET			JUMLAH SKOR
		SL=3	KK=2	TP=1	
1	2	3	4	5	6
1	AISYAH SAFARUDDIN	8	3	4	34
2	MUH.SANDI	6	6	3	33
3	DINA	5	5	5	30
4	MUH.AL QADRI S	7	2	6	31
5	MUH.AWAL AL QADRI	8	2	5	33
6	MUH.DAFFA RAIHAN	5	3	7	28
7	ST.NUR AMALIA.R	4	5	6	28
8	A.TSABITA DZALSABILA	5	5	5	30
9	ANDINI	5	4	6	29
10	MUH.ARIF IRWAN	4	4	7	27
11	ST.NUR INAYAH PS	5	5	5	30
12	MUH.ZAHID ZAKI	7	2	6	31
13	INDIRA SYAHRANI	5	7	3	32
14	TOMMY KURNIAWAN	6	2	7	29
15	A.DEVINA	8	2	5	33

16	MUH.RAIHAN IRWAN	6	3	6	30
17	MUH.RAIHAN YUSUF	10	3	2	38
18	MUH.RESKY FAUZAN	6	3	6	30
19	MUH.ASWAN	5	3	7	28
20	RAHMAT	7	4	4	33
21	IRWANDI	6	2	7	29
22	NURWAHIDA	5	3	7	28
1	2	3	4	5	6
23	MEY DELVA	3	4	8	25
24	MUH IKHSAN	5	3	7	28
25	ANTONIUS	3	3	9	24
26	ST.AMINAH	3	4	8	25
27	MUH.RIFAD ISRA	6	5	4	32
28	AWALUDDIN	8	2	5	33
29	MUH.FAIZ NUGROHO	8	2	5	35
30	MUH.ARYA ALBANI	7	4	4	33
31	ALADIN	7	2	6	31
32	RESKY NUR JAYANTI	9	3	3	36
33	NUR AISYA	10	2	3	37
34	ADELIA	7	4	4	33
35	ALFARA CANDRA	6	3	6	30
36	MUH.FARHAN	4	6	5	29
37	MUH.FATHIN	5	5	5	27
38	FANIA SYIRA	4	5	6	28
39	ADINDA MAYESQA.P	6	6	3	33
40	ALDA	8	2	5	33

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Murid dari Nilai Semester kelas V SD Inpres

Batua II Kota Makassar

NO	NAMA	HASIL BELAJAR
1	2	3
1	AISYAH SAFARUDDIN	75
2	MUH.SANDI	70
3	DINA	80

4	MUH.AL QADRI S	70
5	MUH.AWAL AL QADRI	65
6	MUH.DAFFA RAIHAN	65
7	ST.NUR AMALIA.R	75
8	A.TSABITA DZALSABILA	80
9	ANDINI	75
10	MUH.ARIF IRWAN	65
1	2	3
11	ST.NUR INAYAH PS	75
12	MUH.ZAHID ZAKI	70
13	INDIRA SYAHRANI	70
14	TOMMY KURNIAWAN	70
15	A.DEVINA	80
16	MUH.RAIHAN IRWAN	70
17	MUH.RAIHAN YUSUF	90
18	MUH.RESKY FAUZAN	65
19	MUH.ASWAN	70
20	RAHMAT	75
21	IRWANDI	65
22	NURWAHIDA	75
23	MEY DELVA	75
24	MUH IKHSAN	70
25	ANTONIUS	65
26	ST.AMINAH	75
27	MUH.RIFAD ISRA	65
28	AWALUDDIN	75
29	MUH.FAIZ NUGROHO	90
30	MUH.ARYA ALBANI	70
31	ALADIN	65
32	RESKY NUR JAYANTI	75
33	NUR AISYA	85
34	ADELIA	80
35	ALFARA CANDRA	70
36	MUH.FARHAN	65
37	MUH.FATHIN	70

38	FANIA SYIRA	75
39	ADINDA MAYESQA.P	75
40	ALDA	75

Dari tabel 4.3 dan tabel 4.4 dapat ditindak lanjuti guna mencari koefisien korelasi antara sumber belajar sebagai variabel X terhadap hasil belajar murid kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar sebagai variabel Y.

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian Sumber Belajar dan Hasil belajar Murid kelas V SD Inpres Batuan II Kota Makassar

NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
AISYAH SAFARUDDIN	34	75	1156	5625	2550
MUH.SANDI	33	70	1089	4900	2310
DINA	30	80	900	6400	2400
MUH.AL QADRI S	31	70	961	4900	2170
MUH.AWAL AL QADRI	33	65	1089	4225	2145
MUH.DAFFA RAIHAN	28	65	784	4225	1820
ST.NUR AMALIA.R	28	75	784	5625	2100
A.TSABITA	30	80	900	6400	2400
ANDINI	29	75	841	5625	2175
MUH.ARIF IRWAN	27	65	729	4225	1755
ST.NUR INAYAH PS	30	75	900	5625	2250
MUH.ZAHID ZAKI	31	70	961	4900	2170
INDIRA SYAHRANI	32	70	1024	4900	2240
TOMMY KURNIAWAN	29	70	841	4900	2030
A.DEVINA	33	80	1089	6400	2640
MUH.RAIHAN IRWAN	30	70	900	4900	2100
MUH.RAIHAN YUSUF	38	90	1444	8100	3420
MUH.RESKY FAUZAN	30	65	900	4225	1950
MUH.ASWAN	28	70	784	4900	1960

RAHMAT	33	75	1089	5625	2475
IRWANDI	29	65	841	4225	1885
NURWAHIDA	28	75	784	5625	2100
MEY DELVA	25	75	625	5625	1875
MUH IKHSAN	28	70	784	4900	1960
ANTONIUS	24	65	576	4225	1560
ST.AMINAH	25	75	625	5625	1875
MUH.RIFAD ISRA	32	65	1024	4225	2080
AWALUDDIN	33	75	1089	5625	2475
MUH.FAIZ	35	90	1225	8100	3150
1	2	3	4	5	6
MUH.ARYA ALBANI	33	70	1089	4900	2310
ALADIN	31	65	961	4225	2015
RESKY NUR JAYANTI	36	75	1296	5625	2700
NUR AISYA	37	85	1369	7225	3145
ADELIA	33	80	1089	6400	2640
ALFARA CANDRA	30	70	900	4900	2100
MUH.FARHAN	29	65	841	4225	1885
MUH.FATHIN	27	70	729	4900	1890
FANIA SYIRA	28	75	784	5625	2100
ADINDA MAYESQA.P	33	75	1089	5625	2475
ALDA	33	75	1089	5625	2475
$\Sigma=40$	$\Sigma=$ 1226	$\Sigma=2915$	$\Sigma=37974$	$\Sigma=214075$	$\Sigma=89755$

Berdasarkan hasil dari perhitungan pada tabel diatas, dapat diketahui sebagai berikut :

$$\Sigma N = 40$$

$$\Sigma X = 1226$$

$$\Sigma Y = 2915$$

$$\Sigma X^2 = 37974$$

$$\Sigma Y^2 = 214075$$

$$\Sigma XY = 89755$$

Selanjutnya, dapat dicari koefisien antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{40 \cdot 89755 - (1226)(2915)}{\sqrt{(40 \cdot 37974 - (1226)^2)(40 \cdot 214075 - (2915)^2)}} \\
 &= \frac{3590200 - 3573790}{\sqrt{(1518960 - 1503076)(8563000 - 8497225)}} \\
 &= \frac{16410}{\sqrt{(15884)(65775)}} \\
 &= \frac{16410}{\sqrt{1044770100}} \\
 &= \frac{16410}{32322,90364} \\
 &= \mathbf{0,507} \quad (r_{\text{hitung}})
 \end{aligned}$$

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa dari 40 jumlah murid yang menjadi sampel penelitian, maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,507. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Sumber Belajar (variabel X) terhadap Hasil Belajar murid (variabel Y) dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,507^2 \times 100\% \\
 &= 0,2570 \times 100\% \\
 &= 25,70\%
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf 5%. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka hipotesis diterima.
2. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka hipotesis ditolak.
3. Nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai pembanding yaitu diketahui dengan cara mencari nilai yang berada pada titik pertemuan antara taraf 5% dan $N = 40$.

Setelah nilai-nilai dihubungkan berdasarkan analisis data diatas, maka terlihat bahwa nilai olahan data sumber belajar dengan hasil belajar murid kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar adalah 0,507, karena $N = 40$ dalam tabel nilai-nilai r product moment dengan signifikan 5% yaitu sebanyak 0,304.

Hal ini membuktikan bahwa nilai analisis data lebih tinggi atau lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan terdapat hubungan antara sumber belajar dengan hasil belajar murid kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar dengan hasil olahan data dari nilai hubungan antara sumber belajar dan hasil belajar dengan nilai 0,507 lebih besar dari nilai tabel product r moment yaitu 0,304.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian, hasil belajar akan maksimal ketika ditunjang dengan sumber belajar yang tepat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Aspek sumber belajar merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap hasil belajar, dimana sumber belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan dan mendukung kegiatan pengajaran untuk memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sedangkan hasil belajar merupakan

nilai yang diperoleh murid setelah mengikuti hasil belajar dimana guru menggunakan sumber belajar yang ada di sekolah.

Setelah dilakukan proses analisis berupa angka indeks korelasi produk moment diperoleh nilai r_{hitung} adalah 0,507 sedangkan r_{tabel} adalah 0,304. Kemudian nilai 0,507 diinterpretasikan ketabel Interpretasi koefisien korelasi nilai r (tabel 3.4) yaitu berada pada interval koefisien antara 0,40 sampai 0,599 dengan interpretasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori “cukup”. Artinya bahwa terdapat hubungan yang cukup antara sumber belajar dan hasil belajar murid kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar. Adapun nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yakni $0,507 > 0,304$. Hal tersebut menunjukkan dan membuktikan bahwa terdapat hubungan antara sumber belajar dengan hasil belajar murid dimana korelasi keduanya dikategorikan cukup.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa antara variabel X dan variabel Y atau sumber belajar dan hasil belajar memang terdapat korelasi yang cukup dimana nilai r_{hitung} adalah 0,507 yang berada pada interval koefisien antara 0,40 sampai 0,599 dan dibuktikan dengan nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} yakni $0,507 > 0,304$ terdapat hubungan antara sumber belajar dengan hasil belajar.

Adapun besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menghitung koefisien determinasi yaitu nilainya sebesar 25,70%. Hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar murid sebesar 25,70%. Sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kemampuan kognitif murid, sikap, dan keterampilan, latihan-latihan yang

sesuai, banyaknya waktu yang dihabiskan untuk belajar, umpan balik, pemahaman murid terhadap pelajaran dan tugas yang diberikan, suasana belajar yang kondusif serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar.

Dengan demikian hipotesis penelitian (h_a) dinyatakan diterima, artinya bahwa terdapat korelasi yang positif antara sumber belajar dengan hasil belajar murid kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar. Dapat dilihat bahwa nilai hitung jauh 0,507 lebih besar dari r_{tabel} 0,304.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara sumber belajar dengan hasil belajar murid kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara sumber belajar dengan hasil belajar dengan nilai r_{hitung} 0,507 yang berada pada interval 0,40 sampai 0,599 atau berada pada kategori cukup.
2. Hipotesis ini dinyatakan berhasil karena r_{hitung} 0,507 lebih besar dari r_{tabel} 0,304. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima atau terdapat hubungan antara sumber belajar dengan hasil belajar murid kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan diatas, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya kepala sekolah senantiasa meningkatkan sarana dan prasarana (sumber belajar) misalnya dengan jalan melengkapi koleksi buku di perpustakaan, dan melengkapi alat-alat laboratorium. Dengan demikian diharapkan dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar murid.

2. Disarankan kepada para guru agar hendaknya kreatif dalam penggunaan sumber belajar dalam memberikan tugas-tugas agar siswa menjadi kreatif dan terampil serta berkembangnya pengetahuan mereka
3. Kepada para peneliti agar dapat membuat penelitian yang lebih bagus dari sekarang dan juga dengan hasil penelitian ini dapat membantu para peneliti-peneliti selanjutnya untuk selalu mencari hal-hal yang baru untuk diteliti dapat untuk pengembangan diri pribadi, kelompok, dan untuk masa-masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- A.M. Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Anni, Catharina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Anonim . 2006. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Wipress.
- Badriyah Lailatul. 2010. *Pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMP Bakti Mulya 400 Pondok pinang. Jakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Islam Jakarta.
- Bambang Warsita. 2006. *Teknologi pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Burn, Robert B. 1994. *Introduction to Research Methods*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Dalyono, M dan TIM MKDK IKIP Semarang. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2003. *Teknologi pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Nashar, Drs. 2004. *Peranan Motivasi dan kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nasution S. 2000. *Didaktif Asas-Asas mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Raleigh Schroling and Howard T Batchleder. 1956. *Student Teaching In Secondary Schools*. New York (330 West 42nd Street) : Mc Graw-Hill Book Company.

- Riza, Muhammad Fahmi. 2013. *Pengaruh fasilitas dan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian teknik computer jaringan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang no.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 2003, No. 78. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sudjana S. 1996. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sudjarwo S. 1988. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta :PT Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Sukardi.2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. FKIP Unismuh Makasar

LAMPIRAN 1**ANGKET****KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR****A. IDENTITAS**

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum Anda menjawab bacalah dengan cermat pertanyaan-pertanyaan yang ada.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang pada alternatif jawaban berikut :
SL : Selalu
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak pernah
3. Setiap jawaban dari anda berguna sekali dalam penelitian ini, untuk itu jawablah dengan jujur dan jawaban anda akan dijaga kerhasiaannya.
4. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas kehadiran anda menjadi responden.

C. DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pertanyaan	jawaban		
		SL	KK	TP
	Sumber belajar cetak			
1.	Apakah anda memiliki buku panduan untuk kegiatan pembelajaran ?			
2.	Apakah guru anda sesekali menggunakan poster sebagai media pembelajaran ?			
3.	Apakah anda memiliki Lembar Kerja Siswa (LKS), sebagai buku pelengkap pembelajaran ketika mengerjakan soal-soal ?			
	Sumber belajar non cetak			

4.	Apakah guru anda selalu menggunakan papan tulis kelas untuk mencatat hal-hal penting dalam menyampaikan materi ?			
5.	Apakah sesekali guru anda menyuruh mencari materi pelajaran melalui internet?			
6.	Apakah guru anda sesekali menggunakan dan memutar kaset untuk memperdengarkan materi pelajaran yang akan dibahas ?			
Sumber belajar yang berupa fasilitas				
7.	Apakah sesekali guru anda mengajar ke auditorium untuk melaksanakan pembelajaran di luar kelas ?			
8.	Apakah anda memanfaatkan perpustakaan untuk mencari berbagai sumber belajar yang diinginkan ?			
9.	Apakah ruang kelas anda terasa nyaman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran ?			
Sumber belajar yang berupa kegiatan				
10.	Apakah sesekali anda disuruh guru untuk melakukan wawancara kepada orang lain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan ?			
11.	Apakah guru anda sesekali membentuk kerja kelompok untuk menyelesaikan soal-soal ?			
12.	Apakah anda sesekali disuruh guru untuk mendemonstrasikan materi pelajaran dengan praktek langsung ?			
Sumber belajar yang berupa lingkungan				
13.	Apakah guru anda sesekali mengajak ke lingkungan masyarakat untuk mengamati berbagai hal untuk dijadikan sebagai sumber belajar ?			
14.	Apakah sesekali guru anda mengajak untuk melakukan pembelajaran di luar kelas semisal di taman sekolah agar pembelajaran menyenangkan ?			
15.	Apakah guru anda mengajak anda untuk mengamati lingkungan sekitar kelas anda untuk dijadikan sebagai			

	sumber belajar			
--	----------------	--	--	--

LAMPIRAN 2

TABEL JAWABAN ANGGKET SUMBER BELAJAR

NO	NAMA	NOMOR SOAL															JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3															4
1	AISYA	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	2	1	1	34
2	MUH.SANDI	2	2	3	2	3	2	1	1	3	1	3	2	3	2	3	33
3	DINA	1	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	1	3	1	3	30
4	MUH.AL QADRI S	3	2	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	31
5	MUH.AWAL	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	3	3	2	1	3	33
6	MUH.DAFFA RAIHAN	3	3	1	3	2	1	1	1	2	1	3	1	2	3	1	28
7	ST.NUR AMALIA.R	2	2	2	3	2	1	1	3	3	1	2	1	1	3	1	28
8	A.TSABITA	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	1	3	1	2	30
9	ANDINI	1	2	3	3	2	1	1	2	3	1	3	2	1	3	1	29
10	MUH.ARIF IRWAN	1	2	3	3	2	1	1	2	3	1	3	2	1	1	1	27
11	ST.NUR INAYAH PS	2	2	1	3	3	1	1	2	2	1	3	3	1	2	3	30
12	MUH.ZAHID ZAKI	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	3	1	2	1	3	31
13	INDIRA SYAHRANI	2	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	1	2	2	32
14	TOMMY	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	3	2	2	1	1	29
15	A.DEVINA	3	2	1	3	2	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	33
16	MUH.RAIHAN IRWAN	3	1	3	3	1	2	1	3	3	1	3	1	1	2	2	30
17	MUH.RAIHAN	2	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	38

	YUSUF																
18	MUH.RESKY	2	1	3	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	1	3	30
19	MUH.ASWAN	3	3	1	3	2	1	1	1	2	1	3	1	2	3	1	28
20	RAHMAT	2	3	3	3	1	1	2	3	1	2	2	3	3	1	3	33
21	IRWANDI	3	3	3	3	2	1	1	1	3	1	3	1	1	2	1	29
22	NURWAHIDA	3	1	2	3	1	2	1	1	2	1	3	3	1	1	3	28
23	MEY DELVA	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	25
24	MUH IKHSAN	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	28
25	ANTONIUS	1	1	1	3	3	1	1	2	3	1	1	1	2	1	2	24
26	ST.AMINAH	1	2	1	3	2	1	1	2	3	1	2	1	1	3	1	25

1	2	3															4
27	MUH.RIFAD ISRA	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	1	2	2	32
28	AWALUDDIN	3	1	3	3	2	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3	33
29	MUH.FAIZ NUGROHO	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	1	3	35
30	MUH.ARYA ALBANI	2	3	3	3	2	1	1	2	3	1	3	3	2	1	3	33
31	ALADIN	3	3	3	3	2	1	1	1	3	1	1	2	3	3	1	31
32	RESKY NUR JAYANTI	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	1	2	36
33	NUR AISYA	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	37
34	ADELIA	2	2	1	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	1	2	33
35	ALFARA CANDRA	2	1	3	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	1	3	30
36	MUH.FARHAN	2	3	2	3	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	3	29
37	MUH.FATHIN	2	3	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	27
38	FANIA SYIRA	2	2	2	3	2	1	1	3	3	1	2	1	1	3	1	28
39	ADINDA MAYESQA.P	1	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	33
40	ALDA	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	3	2	2	1	3	33

LAMPIRAN 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
SD INPRES BATUA II

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	2	3
1	AISYAH SAFARUDDIN	P
2	MUH.SANDI	L
3	DINA	P
4	MUH.AL QADRI S	L
5	MUH.AWAL AL QADRI	L
6	MUH.DAFFA RAIHAN	L
7	ST.NUR AMALIA.R	P
8	A.TSABITA DZALSABILA	P
9	ANDINI	P
10	MUH.ARIF IRWAN	L
11	ST.NUR INAYAH PS	P
12	MUH.ZAHID ZAKI	L
13	INDIRA SYAHRANI	P
14	TOMMY KURNIAWAN	L
15	A.DEVINA	P
16	MUH.RAIHAN IRWAN	L
17	MUH.RAIHAN YUSUF	L
18	MUH.RESKY FAUZAN	L
19	MUH.ASWAN	L
20	RAHMAT	L
21	IRWANDI	L

22	NURWAHIDA	P
23	MEY DELVA	P
24	MUH IKHSAN	L
25	ANTONIUS	L
26	ST.AMINAH	P
27	MUH.RIFAD ISRA	L
28	AWALUDDIN	L
29	MUH.FAIZ NUGROHO	L
30	MUH.ARYA ALBANI	L
31	ALADIN	L
32	RESKY NUR JAYANTI	P
33	NUR AISYA	P
1	2	3
34	ADELIA	P
35	ALFARA CANDRA	L
36	MUH.FARHAN	L
37	MUH.FATHIN	L
38	FANIA SYIRA	P
39	ADINDA MAYESQA.P	P
40	ALDA	P

LAMPIRAN 4**Data Hasil Penelitian Sumber Belajar Murid kelas V SD Inpres Batua II****Kota Makassar**

NO	NAMA	HASIL ANGKET			JUMLAH SKOR
		SL=3	KK=2	TP=1	
1	2	3	4	5	6
1	AISYAH SAFARUDDIN	8	3	4	34
2	MUH.SANDI	6	6	3	33
3	DINA	5	5	5	30
4	MUH.AL QADRI S	7	2	6	31
5	MUH.AWAL AL QADRI	8	2	5	33
6	MUH.DAFFA RAIHAN	5	3	7	28
7	ST.NUR AMALIA.R	4	5	6	28
8	A.TSABITA DZALSABILA	5	5	5	30
9	ANDINI	5	4	6	29
10	MUH.ARIF IRWAN	4	4	7	27
11	ST.NUR INAYAH PS	5	5	5	30
12	MUH.ZAHID ZAKI	7	2	6	31
13	INDIRA SYAHRANI	5	7	3	32
14	TOMMY KURNIAWAN	6	2	7	29
15	A.DEVINA	8	2	5	33
16	MUH.RAIHAN IRWAN	6	3	6	30
17	MUH.RAIHAN YUSUF	10	3	2	38

18	MUH.RESKY FAUZAN	6	3	6	30
19	MUH.ASWAN	5	3	7	28
20	RAHMAT	7	4	4	33
21	IRWANDI	6	2	7	29
22	NURWAHIDA	5	3	7	28
23	MEY DELVA	3	4	8	25
24	MUH IKHSAN	5	3	7	28
25	ANTONIUS	3	3	9	24
26	ST.AMINAH	3	4	8	25
27	MUH.RIFAD ISRA	6	5	4	32
28	AWALUDDIN	8	2	5	33
1	2	3	4	5	6
29	MUH.FAIZ NUGROHO	8	2	5	35
30	MUH.ARYA ALBANI	7	4	4	33
31	ALADIN	7	2	6	31
32	RESKY NUR JAYANTI	9	3	3	36
33	NUR AISYA	10	2	3	37
34	ADELIA	7	4	4	33
35	ALFARA CANDRA	6	3	6	30
36	MUH.FARHAN	4	6	5	29
37	MUH.FATHIN	5	5	5	27
38	FANIA SYIRA	4	5	6	28
39	ADINDA MAYESQA.P	6	6	3	33
40	ALDA	8	2	5	33

Data Hasil Belajar Murid kelas V SD Inpres Batua II Kota Makassar

NO	NAMA	HASIL BELAJAR
1	2	3
1	AISYAH SAFARUDDIN	75
2	MUH.SANDI	70
3	DINA	80
4	MUH.AL QADRI S	70
5	MUH.AWAL AL QADRI	65
6	MUH.DAFFA RAIHAN	65
7	ST.NUR AMALIA.R	75

8	A.TSABITA DZALSABILA	80
9	ANDINI	75
10	MUH.ARIF IRWAN	65
11	ST.NUR INAYAH PS	75
12	MUH.ZAHID ZAKI	70
13	INDIRA SYAHRANI	70
14	TOMMY KURNIAWAN	70
15	A.DEVINA	80
16	MUH.RAIHAN IRWAN	70
17	MUH.RAIHAN YUSUF	90
1	2	3
18	MUH.RESKY FAUZAN	65
19	MUH.ASWAN	70
20	RAHMAT	75
21	IRWANDI	65
22	NURWAHIDA	75
23	MEY DELVA	75
24	MUH IKHSAN	70
25	ANTONIUS	65
26	ST.AMINAH	75
27	MUH.RIFAD ISRA	65
28	AWALUDDIN	75
29	MUH.FAIZ NUGROHO	90
30	MUH.ARYA ALBANI	70
31	ALADIN	65
32	RESKY NUR JAYANTI	75
33	NUR AISYA	85
34	ADELIA	80
35	ALFARA CANDRA	70
36	MUH.FARHAN	65
37	MUH.FATHIN	70
38	FANIA SYIRA	75
39	ADINDA MAYESQA.P	75
40	ALDA	75

LAMPIRAN 5**Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian Sumber Belajar dan Hasil belajar****Murid kelas V SD Inpres Batuan II Kota Makassar**

NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
AISYAH SAFARUDDIN	34	75	1156	5625	2550
MUH.SANDI	33	70	1089	4900	2310
DINA	30	80	900	6400	2400
MUH.AL QADRI S	31	70	961	4900	2170
MUH.AWAL AL QADRI	33	65	1089	4225	2145
MUH.DAFFA RAIHAN	28	65	784	4225	1820
ST.NUR AMALIA.R	28	75	784	5625	2100
A.TSABITA	30	80	900	6400	2400
ANDINI	29	75	841	5625	2175
MUH.ARIF IRWAN	27	65	729	4225	1755
ST.NUR INAYAH PS	30	75	900	5625	2250
MUH.ZAHID ZAKI	31	70	961	4900	2170
INDIRA SYAHRANI	32	70	1024	4900	2240
TOMMY KURNIAWAN	29	70	841	4900	2030
A.DEVINA	33	80	1089	6400	2640
MUH.RAIHAN IRWAN	30	70	900	4900	2100
MUH.RAIHAN	38	90	1444	8100	3420

YUSUF					
MUH.RESKY FAUZAN	30	65	900	4225	1950
MUH.ASWAN	28	70	784	4900	1960
RAHMAT	33	75	1089	5625	2475
IRWANDI	29	65	841	4225	1885
NURWAHIDA	28	75	784	5625	2100
MEY DELVA	25	75	625	5625	1875
MUH IKHSAN	28	70	784	4900	1960
ANTONIUS	24	65	576	4225	1560
ST.AMINAH	25	75	625	5625	1875
MUH.RIFAD ISRA	32	65	1024	4225	2080
1	2	3	4	5	6
AWALUDDIN	33	75	1089	5625	2475
MUH.FAIZ NUGROHO	35	90	1225	8100	3150
MUH.ARYA ALBANI	33	70	1089	4900	2310
ALADIN	31	65	961	4225	2015
RESKY NUR JAYANTI	36	75	1296	5625	2700
NUR AISYA	37	85	1369	7225	3145
ADELIA	33	80	1089	6400	2640
ALFARA CANDRA	30	70	900	4900	2100
MUH.FARHAN	29	65	841	4225	1885
MUH.FATHIN	27	70	729	4900	1890
FANIA SYIRA	28	75	784	5625	2100
ADINDA MAYESQA.P	33	75	1089	5625	2475
ALDA	33	75	1089	5625	2475
$\Sigma=40$	$\Sigma=$ 1226	$\Sigma=2915$	$\Sigma=37974$	$\Sigma=214075$	$\Sigma=89755$

LAMPIRAN 6

NILAI R PRODUCT MOMENT

df = N	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
	2	3	4	5	6
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1
2	0.9	0.95	0.98	0.99	0.999
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.847
10	0.4973	0.576	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.801
12	0.4575	0.5324	0.612	0.6614	0.78
13	0.4409	0.514	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524

21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.588
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.579
28	0.3061	0.361	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.355	0.4158	0.4556	0.562
30	0.296	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.344	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
1	2	3	4	5	6
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.381	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.376	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.316	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.312	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.495
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.294	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.342	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.361	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI









RIWAYAT HIDUP



Desi Heryanti Rosadi. Dilahirkan di Kota Bulukumba pada tanggal 24 Desember 1995. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Abdul Rodding,SH dengan Ibunda Salma.

Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2001 di SD Negeri 293 Tanah Kong-Kong Kabupaten Bulukumba Makassar, dan tamat tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Bulukumba dan tamat pada tahun 2010, Pada tahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Bulukumba dan tamat pada tahun 2013. Setelah selesai pada jenjang pendidikan menengah atas, pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di PRODI PGSD Unismuh Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar (UMM) dengan Strata Satu (SI) pada tahun 2013-2017.

Berkat rahmat Tuhan yang Mahakuasa dan iringan doa dari orang tua dan saudara, kerabat dekat, serta rekan-rekan seperjuangan di bangku kuliah, terutama mahasiswa serta dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul “Hubungan Kelengkapan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Murid SD Inpres Batua II Kota Makassar”.

